

**KORELASI MALIGNASI PADA SISTEM HEPATO-PANKREATO-
BILIER DENGAN KADAR BILIRUBIN SERUM PASIEN KOLESTASIS
EKSTRAHEPATAL**

TESIS

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah
satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS/ RSUP. DR. M.
DJAMIL PADANG**

2022

Abstrak

Korelasi Malignasi Pada Sistem Hepato-Pankreato-Bilier Dengan Kadar Bilirubin Serum Pasien Kolestasis Ekstrahepatal

Rizqy Tansa^a, M. Iqbal Rivai^{a,b}, Avit Suchitra^{a,b}

Latar belakang/Tujuan. Insiden kanker sistem Hepato-Pankreas-Bilier meningkat di seluruh dunia, yang telah diakui sebagai penyakit yang sulit didiagnosis secara dini dan memiliki prognosis yang buruk. Belum ada penelitian yang dilakukan di wilayah dengan sumber daya dan fasilitas kesehatan yang terbatas. Ada kebutuhan mendesak untuk metode diagnostik untuk merekomendasikan modalitas diagnostik lebih lanjut dalam pemilihan manajemen kuratif atau paliatif.

Metode. Data retrospektif dari seluruh pasien kolestasis di RS M. Djamil dikumpulkan pada periode Juli 2020-Mei 2022. Data tersebut meliputi karakteristik demografi berupa umur, jenis kelamin, modalitas radiologi preoperasi, hasil fraksi bilirubin dan diagnosis akhir. Analisis data dilakukan secara bivariat dan multivariat.

Hasil. Terdapat total 132 pasien yang diikutsertakan dalam penelitian ini. 35,6% diantaranya adalah malignansi sistem HPB dengan Adenokarsinoma Pankreas merupakan diagnosis terbanyak (34,4%), lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki (51,06%), dan pada kelompok usia ≥ 50 tahun (61,71%) merupakan yang terbanyak. Hanya 52,27% pasien yang menjalani pencitraan radiologi pre operasi. Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang bermakna antara malignansi sistem HPB dengan usia >50 tahun ($p=0,024$), dan semua fraksi bilirubin ($p<0,001$). Analisis multivariat menunjukkan hanya Bilirubin Fraksi yang signifikan untuk diagnosis HPB ganas ($p<0,001$).

Kesimpulan. Fraksi bilirubin merupakan indikator awal yang baik untuk memprediksi keganasan pada sistem HPB dalam rangka meningkatkan efektivitas modalitas diagnostik dan mengurangi durasi rujukan.

Keywords: Bilirubin Indirek, Bilirubin Direk, Bilirubin Total, Malignansi, Hepato-Pancreato-Biliary

^a Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas - Rumah Sakit Umum M. Djamil, Sumatera Barat, 25171, Indonesia

^b Divisi Bedah Digestif, Departemen Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas - M. Djamil General Hospital, Sumatera Barat, 25171, Indonesia

Abstract

Correlation Of Malignancy in the Hepato-Pancreato-Biliary System With Serum Bilirubin Levels Of Extrahepatic Cholestasis Patients

Rizqy Tansa^a, M. Iqbal Rivai^{a,b}, Avit Suchitra^{a,b}

Background/Objective. The incidence of cancer of the hepato-pancreato-biliary system is increasing worldwide, which has been recognized as a disease that is difficult to diagnose early and has a poor prognosis. No research has been conducted in areas with limited resources and health facilities. There is an urgent need for a diagnostic method to recommend further diagnostic modalities in the selection of curative or palliative management.

Methods. Retrospective data from all cholestatic patients at M. Djamil Hospital were collected in the period July 2020-May 2022. The data included demographic characteristics such as age, gender, preoperative radiological modalities, results of bilirubin fraction, and final diagnosis. Data analysis was done by bivariate and multivariate.

Results. A total of 132 patients were included in this study. 35.6% of them were HPB system malignancies with Pancreatic Adenocarcinoma being the most common diagnosis (34.4%), more in males (51.06%), and in the age group 50 years (61.71%) is the most. Only 52.27% of patients underwent preoperative radiological imaging. Bivariate analysis showed a significant relationship between HPB system malignancies with age >50 years ($p=0.024$), and all bilirubin fractions ($p<0.001$). Multivariate analysis showed that only the bilirubin fraction was significant for the diagnosis of malignant HPB ($p<0.001$).

Conclusion. The bilirubin fraction is a good initial indicator for predicting malignancy on the HPB system in order to improve diagnostic modality effectiveness and reduce referral duration.

Keywords: *Indirect Bilirubin, Direct Bilirubin, Total bilirubin, Malignancy, Hepato-Pancreato-Biliary*

a Department of Surgery, Faculty of Medicine Andalas University - M. Djamil General Hospital, West Sumatera, 25171, Indonesia

b Division of Digestive Surgery, Department of Surgery, Faculty of Medicine Andalas University - M. Djamil General Hospital, West Sumatera, 25171, Indonesia